

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMK YMA Megamendung adalah salah satu sekolah menengah kejuruan pertama di jalur Puncak Kabupaten Bogor yang termasuk ke dalam sekolah berakreditasi A dan didirikan pada tahun 1997 oleh Dr.R.A.H.A Zainal Abidin, S.H dengan tujuan ikut aktif berperan serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. SMK YMA Megamendung berlokasi di Jl. Raya Puncak Km. 75 Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor. Sekolah ini memiliki 3 jurusan yaitu Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dan Usaha Perjalanan Wisata (UPW). SMK YMA Megamendung dilengkapi dengan fasilitas 6 ruang utama meliputi ruang kelas, 5 laboratorium dan 1 perpustakaan. Selain itu SMK YMA Megamendung juga dilengkapi dengan 12 ekstrakurikuler yang dapat menunjang kemampuan nonakademik siswa seperti *Entrepreneur Club*, Pramuka, Rohis, dan lain-lain.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menguraikan tentang gambaran motivasi dan perilaku remaja putri dalam melakukan SADARI di SMK YMA Megamendung Kabupaten Bogor. Pengumpulan data dilakukan pada

tanggal 5 Mei 2021. Pengumpulan data menggunakan *teknik simple random sampling* dengan kuesioner berisi 20 pernyataan mengenai motivasi dan 14 pernyataan mengenai perilaku yang diberikan kepada 74 responden yang dipilih sesuai ketentuan inklusi. Hasil dari pengumpulan data yang diperoleh kemudian ditabulasi dan dianalisa. Hasil data ditampilkan dalam bentuk tabel kemudian diinterpretasikan dalam bentuk narasi atau tekstular.

1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Reponden Berdasarkan Karakteristik Responden
Di SMK YMA Megamendung Kabupaten Bogor Tahun 2021
(n = 74)

No.	Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
1.	Usia		
	15 Tahun	7	10
	16 Tahun	24	32
	17 Tahun	22	30
	18 Tahun	21	28
2.	Riwayat Kanker Payudara		
	Ada	5	7
	Tidak Ada	69	93
3.	Mendapat Informasi		
	Pernah	74	100
	Tidak Pernah	0	0

Interpretasi Data

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 16 tahun sebanyak 24 reponden (32%) dan sebagian kecil 7 responden (10%) berusia 15 tahun. Responden

yang tidak memiliki riwayat kanker payudara sebanyak 69 responden (93%) dan 5 responden (7%) memiliki riwayat kanker payudara di keluarganya. Seluruh responden sebanyak 74 responden (100%) sudah pernah mendapat informasi mengenai SADARI.

2. Motivasi

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Motivasi Responden di SMK YMA Megamendung Tahun 2021
(n=74)

Motivasi	Jumlah	Presentase (%)
Motivasi positif	39	53
Motivasi negatif	35	47
Total	74	100

Interpretasi Data

Berdasarkan tabel 5.2 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 39 responden (53%) memiliki motivasi positif dan sebanyak 35 responden (47%) memiliki motivasi negatif dalam melakukan SADARI.

a. Distribusi Motivasi Berdasarkan Usia

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Motivasi Responden Berdasarkan Usia Di SMK YMA Megamendung Tahun 2021
(n = 74)

Usia	Motivasi				Total	
	Positif		Negatif		N	%
	N	%	N	%		
15 Tahun	2	29	5	71	7	100
16 Tahun	13	54	11	46	24	100
17 Tahun	10	45	12	55	22	100
18 Tahun	14	67	7	33	21	100
Total	39	53	35	47	74	100

Interpretasi Data

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa pada usia 15 tahun memiliki motivasi positif dalam melakukan SADARI sebanyak 2 responden (29%) dan motivasi negatif sebanyak 5 responden (71%), pada usia 16 tahun yang memiliki motivasi positif sebanyak 13 responden (54%) dan motivasi negatif sebanyak 11 responden (46%). Pada usia 17 tahun yang memiliki motivasi positif sebanyak 10 responden (45%) dan responden yang memiliki motivasi negatif sebanyak 12 responden (55%). Pada usia 18 tahun responden yang memiliki motivasi positif dalam melakukan SADARI sebanyak 14 responden (67%) sedangkan yang memiliki motivasi negatif sebanyak 7 responden (33%).

b. Distribusi Motivasi Berdasarkan Riwayat Kanker Payudara

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Motivasi Responden Berdasarkan Riwayat kanker Payudara Di SMK YMA Megamendung Tahun 2021
(n=74)

Riwayat Kanker Payudara	Motivasi				Total	
	Positif		Negatif		N	%
	N	%	N	%		
Ada	5	100	0	0	5	100
Tidak Ada	34	49	35	51	69	100
Total	39	53	35	47	74	100

Interpretasi Data

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa pada responden yang memiliki riwayat kanker payudara semuanya memiliki motivasi positif

yaitu sebanyak 5 responden (100%) dan pada responden yang tidak memiliki riwayat kanker payudara terdapat 34 responden (49%) memiliki motivasi positif untuk melakukan SADARI sedangkan yang memiliki motivasi negatif sebanyak 35 responden (51%).

c. Distribusi Motivasi Berdasarkan Riwayat Mendapat Informasi

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi Motivasi Responden Berdasarkan Riwayat
Mendapat Informasi Mengenai SADARI
Di SMK YMA Megamendung
(n = 74)

Mendapat Informasi	Motivasi				Total	
	Positif		Negatif		N	%
	N	%	N	%	N	%
Pernah	39	53	35	47	74	100
Belum Pernah	0	0	0	0	0	100
Total	39	53	35	47	74	100

Interpretasi Data

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang sudah pernah mendapat informasi mengenai SADARI terdapat 39 responden (53%) memiliki motivasi positif dan 35 responden (47%) memiliki motivasi negatif dalam melakukan SADARI.

3. Perilaku

Tabel 5.6
Distribusi Frekuensi Perilaku Responden di SMK YMA Megamendung
(n = 74)

Perilaku	Jumlah	Presentase (%)
Perilaku positif	23	31
Perilaku negatif	51	69
Total	74	100

Interpretasi Data

Berdasarkan tabel 5.6 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 23 responden (31%) memiliki perilaku positif dan sebanyak 51 responden (69%) memiliki perilaku negatif dalam melakukan SADARI.

a. Distribusi Perilaku Berdasarkan Usia

Tabel 5.7
Distribusi Frekuensi Perilaku Responden Berdasarkan Usia
Di SMK YMA Megamendung
(n =74)

Usia	Perilaku				Total	
	Positif		Negatif		N	%
	N	%	N	%		
15 Tahun	2	29	5	71	7	100
16 Tahun	7	29	17	71	24	100
17 Tahun	4	18	18	82	22	100
18 Tahun	10	48	11	52	21	100
Total	23	31	51	69	74	100

Interpretasi Data

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa pada usia 15 tahun memiliki perilaku positif sebanyak 2 responden (29%) dan perilaku negatif sebanyak 5 responden (71%), pada usia 16 tahun yang memiliki perilaku positif sebanyak 7 responden (29%) dan responden yang memiliki perilaku negatif sebanyak 17 responden (71%). Pada usia 17 tahun responden yang memiliki perilaku positif sebanyak 4 responden (18%) dan responden yang memiliki perilaku negatif 18 responden (82%). Pada usia 18 tahun yang memiliki perilaku positif dalam melakukan SADARI sebanyak 10 responden (48%) dan responden

yang memiliki perilaku negatif dalam melakukan SADARI sebanyak 11 responden (52%).

b. Distribusi Perilaku Berdasarkan Riwayat Kanker Payudara

Tabel 5.8
Distribusi Frekuensi Perilaku Responden Berdasarkan Riwayat Kanker Payudara Di SMK YMA Megamendung 2021
(n =74)

Riwayat Kanker Payudara	Perilaku				Total	
	Positif		Negatif		N	%
	N	%	N	%		
Ada	4	80	1	20	5	100
Tidak Ada	19	28	50	72	69	100
Total	23	31	51	69	74	100

Interpretasi Data

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa pada 5 responden yang memiliki riwayat kanker payudara terdapat 4 responden (80%) yang memiliki perilaku positif dan sebanyak 1 responden (20%) memiliki perilaku negatif dalam melakukan SADARI. Pada responden yang tidak memiliki riwayat kanker payudara pada keluarga terdapat 19 responden (28%) memiliki perilaku positif dan 50 responden (72%) memiliki perilaku negatif dalam melakuka SADARI.

c. Distribusi Perilaku Berdasarkan Riwayat Mendapat Informasi

Tabel 5.9
Distribusi Frekuensi Perilaku Responden Berdasarkan Riwayat mendapat
Informasi SADARI Di SMK YMA Megamendung 2021
(n = 74)

Mendapat Informasi	Perilaku				Total	
	Positif		Negatif		N	%
	N	%	N	%		
Pernah	23	31	51	69	74	100
Belum pernah	0	0	0	0	0	100
Total	23	31	51	69	74	100

Interpretasi Data

Berdasarkan tabel 5.9 di atas menunjukkan bahwa pada seluruh responden yang sudah mendapatkan informasi mengenai SADARI terdapat 23 responden (31%) memiliki perilaku positif dan 51 responden (69%) memiliki perilaku negatif dalam melakukan SADARI.

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan diuraikan tentang kesesuaian ataupun ketidaksesuaian antara konsep teoritis dengan hasil penelitian di lapangan mengenai Gambaran Motivasi dan Perilaku Remaja Putri Dalam Melakukan SADARI di SMK YMA Megamendung Kabupaten Bogor.

1. Karakteristik Responden

a. Usia Responden

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 16 tahun dengan jumlah 24 responden (32%), dimana menurut Kemenkes RI (2017) termasuk kedalam kategori remaja pertengahan yang terjadi pada rentan usia 15-17 tahun. Kematangan

usia berpengaruh terhadap munculnya motivasi dan perilaku yang positif dalam melakukan SADARI. Hal ini diperkuat dengan teori menurut Suparyanto (2010) dan Notoatmojo (2010) yang menyebutkan bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang berpikir logis dan bekerja sehingga motivasi seseorang kuat dalam melakukan sesuatu hal.

b. Riwayat Kanker Payudara

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki riwayat kanker payudara dalam keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yunidar Dwi, dkk (2019) dimana mayoritas responden dalam penelitian tersebut tidak memiliki riwayat kanker payudara dalam keluarga yang mempengaruhi terhadap praktik SADARI. Menurut Suparyanto (2010) dan Notoatmojo (2010) Riwayat kanker dalam keluarga merupakan faktor lingkungan yang dapat meningkatkan kewaspadaan seseorang terhadap keadaan kesehatannya, sehingga dapat berpengaruh terhadap motivasi dan juga perilaku dalam melakukan SADARI. Hal ini selaras dengan penelitian Sari, dkk dan Setiawan, dkk yang dikutip dalam penelitian Yunidar Dwi, dkk (2019) yang menyebutkan bahwa riwayat kanker payudara dengan kanker payudara berhubungan dengan praktik SADARI.

c. Riwayat Mendapat Informasi

Hasil penelitian ini menunjukkan seluruhnya responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 74 responden (100%) sudah pernah mendapat informasi mengenai SADARI. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Juwita dan Ninda Ayu (2018) yang menunjukkan sebagian besar responden dengan jumlah 116 (86%) sudah pernah mendapatkan informasi mengenai SADARI. Menurut teori Suparyanto (2010) motivasi yang timbul dengan adanya informasi yang didapat dari perantara sehingga mendorong atau menggugah hati seseorang untuk melakukan sesuatu.

2. Motivasi

Hasil penelitian yang dilakukan pada 74 siswi di SMK YMA Megamendung menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 39 responden (53%) memiliki motivasi positif dalam melakukan SADARI. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian Sofi Zumahsari (2014) yang menunjukkan sebagian besar responden memiliki motivasi sedang sebanyak 14 responden (46,7%) dan sebagian kecil memiliki motivasi tinggi sebanyak 7 responden (23,3%). Faktor yang menyebabkan hasil penelitian ini berbeda yaitu riwayat mendapatkan informasi mengenai SADARI yang dimiliki responden. Pada penelitian ini seluruh responden sudah mendapatkan informasi mengenai SADARI, sedangkan pada penelitian Sofi

Zumahsari (2014) masih banyaknya responden yang belum pernah mendapat informasi mengenai SADARI. Hal ini sesuai dengan teori Suparyanto (2010) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah media informasi, motivasi yang timbul dengan adanya informasi yang didapat dari perantara sehingga mendorong atau menggugah hati seseorang untuk melakukan sesuatu. Selain karena riwayat mendapat informasi, adanya motivasi yang tinggi dan respon mendukung perawatan payudara pada penelitian ini dimungkinkan karena adanya kebutuhan (*need*) akan menjaga kesehatan organ reproduksi dan mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan pada kondisi payudara. Hal ini sesuai dengan teori Suparyanto (2010) yang menyebutkan bahwa salah satu yang mempengaruhi motivasi adalah faktor fisik dimana faktor fisik merupakan motivasi yang ada dalam diri individu yang mendorong untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan jasmani atau kondisi kesehatan (Lestari, 2015). Adapun perbedaannya lainnya pada penelitian ini yaitu pada kategori motivasi, dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan motivasi menjadi dua menurut Notoatmojo (2014) yaitu motivasi positif dan motivasi negatif. Sedangkan pada penelitian Sofi Zumahsari (2014) motivasi dikategorikan menjadi tiga yaitu motivasi tinggi, sedang dan rendah.

3. Perilaku

Hasil penelitian yang dilakukan pada 74 responden menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 51 responden (59%) memiliki perilaku negatif dalam melakukan SADARI. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Nurhanifah Siregar (2018) yang menunjukkan 9 responden (20%) memiliki perilaku positif dan 36 responden (80%) memiliki perilaku negatif dalam melakukan SADARI. Dari kedua hasil penelitian tersebut didapat bahwa lebih dari setengahnya memiliki perilaku negatif dalam melakukan SADARI. Perilaku negatif remaja putri dalam melakukan SADARI dimungkinkan karena sugesti bahwa dirinya baik-baik saja dan tidak memiliki riwayat kanker payudara dalam keluarganya sehingga menyebabkan remaja tidak melakukan SADARI. Hal ini selaras dengan penelitian Sari, dkk yang dikutip dalam penelitian Yunidar Dwi, dkk (2019) yang menyebutkan bahwa riwayat keluarga dengan kanker payudara berhubungan dengan praktik SADARI.

Ketidaksesuaian antara hasil motivasi dan perilaku responden dalam penelitian ini karena perilaku dalam diri seseorang timbul bukan hanya dipengaruhi oleh motivasi dan informasi saja, akan tetapi perilaku dapat timbul karena dipengaruhi oleh faktor lain seperti sarana dan prasarana, pengaruh lingkungan meliputi orang tua dan teman. Seperti yang disebutkan dalam teori Lawrence Green et al., dalam Notoatmojo (2012) bahwa perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor

diantaranya meliputi pengaruh teman, pengaruh orang tua, sarana dan prasarana. Ketidaksesuaian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Setiawan, dkk (2017) dimana dalam penelitiannya dijelaskan tidak ada hubungan antara motivasi dan perilaku SADARI, karena motivasi merupakan proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan. Namun demikian tidak berarti bahwa seseorang yang memiliki motivasi positif akan selalu mempunyai perilaku yang positif.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini terdapat beberapa hal yang menghambat penelitian, diantaranya pengumpulan data yang terpaksa harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) karena sekolah (tempat penelitian) belum melakukan pembelajaran secara *offline* akibat adanya *pandemic* COVID-19. Sehingga peneliti tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan responden. Saat pengumpulan data sejak penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* peneliti harus menunggu 5-6 hari sampai semua responden mengisi, hal ini disebabkan karena responden mengalami keterbatasan kuota dan lain sebagainya. Namun, selama penelitian ini peneliti tetap berupaya untuk melakukan hasil yang optimal dengan bekerjasama dengan pihak sekolah (tempat penelitian) mulai dari pengumpulan responden ke dalam sebuah grup dan mengingatkan responden dalam pengisian *google form* yang sudah dibagikan.